

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan suatu produk instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri yang dapat digunakan untuk kelas XI. Pada proses pengembangan produk, terdapat beberapa revisi berdasarkan saran dari validator dan hasil jawaban siswa. Setelah itu dihasilkan produk akhir yang telah memenuhi kriteria layak pada aspek konten matematika, konteks etnomatematika, dan indikator literasi matematika. Kelayakan yang dinilai pada aspek konten matematika terdiri dari beberapa indikator, diantaranya: kesesuaian indikator pemecahan masalah dengan soal, kesesuaian indikator soal dengan soal, soal memuat konteks keislaman, kelengkapan informasi pada soal, sistematika penyajian soal, keakuratan soal dengan kunci jawaban, dan ketepatan penggunaan lambang dan simbol matematika pada soal. Semua indikator tersebut dinilai layak oleh validator.

Penelitian pengembangan instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika ini menggunakan 8 tahapan model penelitian pengembangan *Borg and Gall*. Melalui 8 tahapan pengembangan tersebut dihasilkan 10 butir soal produk instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri dan telah diuji cobakan pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Gurah. Pada tahap pengembangan instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri telah divalidasi oleh 2 tenaga ahli dan 1 guru matematika. Sedangkan uji coba kelompok kecil diuji

cobakan oleh 10 siswa kelas XI-04 di SMAN 1 Gurah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan.

Produk akhir telah diuji validitasnya dan semua butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas semua butir soal instrumen mendapat nilai koefisien di atas 0,90 dengan interpretasi reliabilitas sangat baik. Ciri-ciri soal yang layak atau memiliki kualitas yang baik yaitu minimal valid dan reliabel (Basuki, 2014). Instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika ini telah memenuhi dua kriteria tersebut. Untuk tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari total 10 soal terdapat 40% soal dengan kategori mudah dan 60% soal dengan kategori sedang.

Jika dilihat pada kriteria ideal, proporsi tingkat kesukaran soal belum tersebar secara ideal. Soal yang berkualitas dan efektif untuk mengukur hasil belajar siswa umumnya memiliki keseimbangan tingkat kesukaran seperti, 1 : 3 : 1 dengan 1 soal sukar, 3 soal sedang, dan 1 soal mudah (Siskawati F et al., 2022). Namun hal ini juga tidak dapat digunakan sebagai patokan karena standar kualitas subjek uji coba berbeda-beda. Soal yang baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, jika soal terlalu sukar dapat menyebabkan siswa putus asa dalam mengerjakannya, bila terlalu mudah maka siswa cenderung meremehkan soal tersebut (Halik et al., 2019).

Untuk hasil analisis uji daya pembeda menunjukkan bahwa dari total 10 soal terdapat 10% soal memperoleh skor daya pembeda diantara 0,00 dan 0,20 dengan interpretasi jelek, 20% soal memperoleh skor daya pembeda diantara 0,40 dan 0,70 dengan interpretasi baik, dan terdapat 70% soal memperoleh skor daya pembeda diantara 0,20 dan 0,40 dengan interpretasi cukup. Jadi, secara keseluruhan didapat bahwa instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada

materi perbandingan trigonometri yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik. Pertama, memenuhi syarat kualitas yang baik pada aspek konten matematika, konteks keislaman, dan kebahasaan soal. Kedua, memenuhi syarat kualitas yang baik dengan semua soal valid dan reliabel.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Paengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran pemanfaatan kepada pembaca maupun pengguna yaitu sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memperbaiki perangkat pembelajaran khususnya instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika dan pengetahuan kebudayaan dalam pemaknaan pembelajaran matematika melalui instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan instrumen tes HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri.

## 2. Saran Diseminasi.

Soal HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri ini diharapkan dapat digunakan bagi sekolah maupun madrasah lainnya yang menjadi objek dalam penelitian maupun di setiap lembaga pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) di kelas XI mata pelajaran matematika lanjut. Untuk pemanfaatan secara lebih luas dan memotivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas dalam pengerjaan HOTS khususnya literasi matematika siswa. Hasil penelitian dan pengembangan ini, melalui forum-forum yang ada kiranya dapat disampaikan pada guru-guru matematika.

## 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Soal HOTS literasi matematika berkonteks etnomatematika pada materi perbandingan trigonometri yang dikembangkan oleh peneliti tidak hanya dikembangkan hanya pada tingkat SMA/MA saja, Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu agar membuat website atau game yang dapat dimainkan di mana saja, jadi siswa dapat berlatih meski tidak ada kertas. Kemudian untuk model pengembangan lain yang dapat digunakan misalnya adalah model *ADDIE*, *Plomp*, *4D*, dan lain-lain. Pengembangan juga dapat dilakukan dengan cakupan materi lebih luas dalam pembuatan soal berkonteks etnomatematika.